

Peningkatan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda

Nur Fatimah, Darajat Rangkuti, Juli Yanti Harahah

PG PAUD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II No. 92 Medan Sumut
Email : 97nurfatimah@gmail.com, rangkutidarajat@gmail.com, juliyanti@umnaw.co.id

Abstrak

Masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda?Peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak Anak Usia Dini melalui metode menghafal Asmaul Husna TK Nurul Huda Batang Kuis.Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class action Research*) yang mengacu pada pendapat Arikunto, (2010:17). Subjek penelitian ini adalah 3 guru dan seluruh anak di TK Nurul Huda Batang Kuis yang terdiri dari 15 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda dengan rata-rata 50% pada pra siklus, selanjutnya hasil rata-rata kelas pada siklus I yaitu 65%, kemudian pada siklus II rata-rata diperoleh anak adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilakukan melalui metode menghafal Asmaul Husna.

Kata Kunci : Akhlak Anak, Menghafal, *Asmaul Husna*.

Abstract

The problem in this study is how to improve children's morals through the Asmaul Husna memorizing method in Nurul Huda Kindergarten? This study aims to improve the character of Early Childhood through the Asmaul Husna memorizing method in Nurul Huda Kindergarten Batang Quiz. This research is a Class Action Research. which refers to the opinion of Arikunto, (2010:17). The subjects of this study were 3 teachers and all children in Nurul Huda Batang Kuis Kindergarten which consisted of 15 people. The results of this study indicate the success of improving children's morals through the Asmaul Husna memorization method in Nurul Huda Kindergarten with an average of 50% in the pre-cycle, then the average class result in the first cycle is 65%, then in the second cycle the average obtained by children is 85%. This shows that this research has been successfully carried out through the Asmaul Husna memorization method.

Keywords: Child Morals, Memorizing, *Asmaul Husna*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang penting untuk diperhatikan. Melalui pendidikan yang baik, seseorang akan menjadi baik pula. Sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memenuhi akal pikiran dengan ilmu-ilmu pendidikan tinggi, meskipun tidak semua masyarakat Indonesia dalam usia sekolah mempunyai kesempatan menuntut ilmu sampai pendidikan tinggi.

Anak pra sekolah adalah anak yang berusia dari sejak lahir sampai berusia enam tahun. Masa ini terdapat masa keemasan (*golden age*) yaitu masa dimana anak mempunyai keistimewaan terhadap kemampuan, kesehatan fisik dan mental mereka. Jika masa ini dirangsang dengan baik maka tugas perkembangan mereka akan tercapai dan tidak akan terganggu. Menurut (Sujiono, 2012: 6) Anak pra sekolah adalah anak yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD tidak terlepas dari kurikulum anak usia dini. Menurut NAYEC Early Childrood Program Standar (dalam Sujiono), salah satu hal penting

tentang kurikulum bagi anak usia dini yaitu program kegiatan bermain pada anak usia dini diterapkan berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkembangan pada setiap aspek baik estetika, kognitif, emosional, bahasa, fisik, dan sosial.

Seiring dengan kemajuan zaman, khususnya di era globalisasi ini, telah terjadi pergeseran nilai-nilai budi pekerti ditengah masyarakat. Suatu sikap atau perbuatan yang semula dipandang tabu, kini menjadi hal yang biasa. Tetapi orang yang beriman harus memahami bahwa akhlak dalam agama Islam bukanlah budaya yang bisa berubah karena kondisi, waktu dan tempat. Akhlak didalam Islam harus dipandang dan dipahami sebagai ibadah yang merupakan perintah Allah Swt dan rasul-Nya. Akhlak dalam kehidupan ini sebagai tujuan diciptakannya manusia, yaitu beribadah kepada Allah Swt. Akhlakul karimah merupakan perilaku, perangkat, ataupun adab yang didasarkan pada nilai-nilai yang diajarkan Nabi Muhammad Saw.

Dalam pandangan ilmu pengetahuan, akhlak dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menunjang prestasi dan produktivitas. Jika kita memahami sungguh-sungguh nilai-nilai akhlakul karimah, maka kita akan menemukan bahwa nilai tersebut saling bersinergi dalam menumbuh kembangkan potensi dalam diri. Dengan pemahaman seperti itu, betapa indah kombinasi antara keagungan akhlak seorang hamba dengan ketinggian produktivitas dan efektifitasnya dalam berkarya. Terlebih jika disertai dengan aktivitas ruhaniah. Hasilnya dapat dipastikan akan menjadi pribadi yang unggul dan mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

Wangi (2011: 23) menjelaskan bahwa akhlak yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini dan menanamkan akhlak kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Pembekalan agama kepada anak dalam Islam dapat melalui berbagai cara salah satunya mengenalkan Asmaul Husna (nama-nama Allah yang baik). Tidak sekedar mengenal saja akan tetapi juga menghafal Asmaul Husna. Cara ini dapat membantu anak mengenal Sang Maha Pencipta.

(Ibid: 23) menyatakan bahwa usaha mengenalkan anak kepada Allah sebagai penciptanya merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan nilai dan agama moral anak serta proses pengembangan afektif yang berlandaskan pendidikan agama. Meningkatkan kemampuan menghafal merupakan salah satu komponen dalam kemampuan kognitif yaitu mengingat. Salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan kognitif anak pada ingatannya dan membantu perkembangan rohani anak yaitu menghafal Asmaul Husna. Pengetahuan akan Asmaul Husna menjadi sangat penting dengan berbagai alasan.

Pembelajaran mengenai Asmaul Husna juga menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan TK Nurul Huda yaitu membentuk berkepribadian anak yang Islami dan berakhlak mulia serta memiliki aqidah yang lurus. Akan tetapi, pengenalan Asmaul Husna masih sebatas pembelajaran tambahan dan belum secara insentif sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam hal menghafal Asmaul Husna. Faktor-faktor internal maupun eksternal juga sangat berpengaruh terhadap pemberian pendidikan agama kepada anak.

Akhlak dapat terbentuk dengan meneladani akhlak sang Kholiq, sementara akhlak sang Kholiq adalah Asmaul Husna. Meneladani sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna bukan berarti menandingi Tuhan, tetapi berupaya untuk membentuk pribadi yang memiliki karakter mulia sebagaimana yang diinginkan oleh Allah yang Maha Mulia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan terutama dengan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan anak, lingkungan sekolah dan keluarga. Pada lingkungan atau masyarakat dalam perekonomian adalah menengah kebawah. Namun pendidikan dilingkungan sekitar itu yang utama walaupun perekonomian menengah kebawah. Dalam lingkungan sekolah, karena semua mengikuti zaman modern penuh dengan kecanggihan media sosial dan karena pada masa ini masih masa covid-19 hampir setiap sekolah menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kegiatan belajar mengajar dalam masa sekolah. Untuk anak dalam menggunakan media sosial harus ada pemantauan oleh orang tua agar tidak menyalahgunakan media sosial yang ada. Untuk lingkungan dalam keluarga orang tua mempunyai peran dalam mendidik anak atau

memperhatikan anak dalam belajarnya ketika dirumah. Karena tumbuh kembangnya anak tidak hanya didalam sekolah saja namun dirumah dan dilingkungannya.

Maka peneliti mencoba dan mengaplikasikan kegiatan menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda Batang Kuis guna untuk meningkatkan akhlak anak dengan metode menghafal Asmaul Husna. Peneliti akan mengenalkan akhlak melalui Asmaul Husna dari mulai mengenalkan penciptanya dan Rasul nya, disiplin, baik, mandiri, jujur, amanah, hormat dan santun, peduli sesama teman, kasih sayang, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah. Dalam hal ini tentunya menjadi perhatian dan tanggung jawab bersama bagi semua pihak sekolah, untuk memberikan pembinaan agar siswa dapat lebih baik dalam sikap, berakhlak dan berkepribadian melalui kegiatan menghafal Asmaul Husna tiap selesai pembelajaran dikelas.

Hasil observasi peneliti di TK Nurul Huda, sudah memperkenalkan Asmaul Husna kepada anak didik. Alhamdulillah anak-anak sudah mengenal dan semakin meningkat akhlak anak dari sebelum mengenal Asmaul Husna dari anak-anak bisa mengenal penciptanya dan Rasul nya, disiplin, baik, mandiri, jujur, amanah, hormat dan santun, peduli sesama teman, kasih sayang, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah. Karena sebelum mengenalkan akhlak melalui Asmaul Husna kedisiplinannya rendah, percaya diri untuk tampil rendah, dan selalu putus asa untuk mencoba sesuatu yang tidak bisa dilakukan. Setelah observasi dilakukan alhamdulillah perkembangan anak meningkat sambil memahami satu persatu arti Asmaul Husna, maksud dari peneliti dengan menjelaskan arti Asmaul Husna kepada anak agar anak mampu mengikuti akhlak dari tiap arti Asmaul Husna. Peneliti memberikan 5 perumpamaan dari Asmaul Husna yaitu sifat Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Quddus dan As-Salam. Dari sifat atau arti Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih) untuk saling mengasihi sesama teman, dari sifat Ar-Rahim (Yang Maha Penyayang) untuk saling menyayangi sesama makhluk hidup (sesama manusia, hewan dan tumbuhan) dari sifat Al-Malik (Yang Maha Merajai) Presiden Indonesia sebagai Raja atau yang Merajai seluruh Indonesia mengetahui yang memiliki semesta hanya milik Allah, dan As-Salam (Yang Maha Memberi Kesejahteraan) membiasakan anak untuk menyakini guru atau orang yang lebih tua untuk saling memberi salam agar hidup kita saling sejahtera. Dari kaidah-kaidah tersebut adalah menghafal pada waktu kecil lebih mudah dari pada waktu dewasa, pemilihan waktu dalam menghafal, pemilihan tempat, membaca dengan senandung, mengulangi hafalan, pemahaman sempurna motivasi yang kuat dan terakhir pasrah dan berdoa dan menanamkan perilaku yang baik atau akhlak yang baik dari sejak dini akan sangat bagus untuk anak dipertumbuhannya sampai dewasa nanti.

Peneliti mempunyai harapan agar anak dapat belajar secara menyenangkan dalam menghafalkan Asmaul Husna dan mengucapkannya secara benar untuk langkah awal pemahaman anak terhadap agama dan mengenal penciptanya. Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Menghafal Asmaul Husna Di TK Nurul Huda Batang Kuis.”**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda?. Dan hasil akhir dari penulisan ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak Anak Usia Dini melalui metode menghafal Asmaul Husna TK Nurul Huda Batang Kuis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class action Research*) yang mengacu pada pendapat Arikunto, (2010:17). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 3 guru dan seluruh anak di TK Nurul Huda Batang Kuis yang terdiri dari 15 orang dan sebagai objek penelitian adalah meningkatkan akhlak anak usia dini melalui kegiatan menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda Batang Kuis.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berbentuk observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk dokumentasi. Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data dengan menggunakan uji di skripsi melalui persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Nurul Huda Batang Kuis yang berlokasi di jalan kenanga Desa Baru Dusun 3 Batang Kuis. Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data prasiklus yaitu di TK Nurul Huda Batang Kuis Tahun ajaran 2020-2021. Melihat tiap akhlak anak disekolah tersebut peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melakukan observasi. Kondisi awal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan Asmaul Husna beserta artinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan terutama dengan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan anak, lingkungan sekolah dan keluarga. Pada lingkungan atau masyarakat dalam perekonomian adalah menengah kebawah. Namun pendidikan dilingkungan sekitar itu yang utama walaupun perekonomian menengah kebawah. Dalam lingkungan sekolah, karena semua mengikuti zaman modern penuh dengan kecanggihan media sosial dan karena pada masa ini masih masa covid-19 hampir setiap sekolah menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kegiatan belajar mengajar dalam masa sekolah. Untuk anak dalam menggunakan media sosial harus ada pemantauan oleh orang tua agar tidak menyalahgunakan media sosial yang ada. Untuk lingkungan dalam

keluarga orang tua mempunyai peran dalam mendidik anak atau memperhatikan anak dalam belajarnya ketika dirumah. Karena tumbuh kembangnya anak tidak hanya didalam sekolah saja namun dirumah dan dilingkungannya.

Maka pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam meningkatkan akhlak anak melalui kemampuan mengenal Asmaul Husna beserta artinya, maka peneliti dan guru kelas berdiskusi guna melakukan perubahan pembelajaran yang lebih baik dengan merencanakan perbaikan pembelajaran. Adapun kemampuan mengenalkan Asmaul Husna yang diharapkan adalah akhlak anak dapat meningkat dalam halnya berakhlak mulia dikelas dan dapat menghafalkan Asmaul Husna beserta artinya.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru kelas ikut serta dalam membantu mengamati aktivitas anak selama kegiatan berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk membandingkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna pada siklus I dan siklus II. Kegiatan pengamatan ini mengacu pada format penilaian pada siklus II seperti yang terlihat pada data tabel ini:

| No | Indikator | PRA SIKLUS | | SIKLUS I | | SIK S |
|----|----------------------------------|------------|---------|----------|---------|---------|
| | | BS H | BS B | BS H | BS B | B S H |
| 1. | Mematuhi perintah Allah (Sholat) | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 |
| | | 13 % | 20 % | 33 % | 33 % | 13 % |
| | | 33% | | 66% | | 80 |
| 2. | Selalu berkata baik atau sopan | 4 | 4 | 4 | 5 | 6 |
| | | 27 % | 27 % | 27 % | 33 % | 40 % |

| | | | | | | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 54% | | 60% | | 87% | |
| Bersyukur kepada Allah | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 10 |
| | 27 % | 33 % | 33 % | 33 % | 20 % | 67 % |
| | 60% | | 66% | | 87% | |
| Tolong menolong sesama manusia | 2 | 6 | 4 | 7 | 2 | 11 |
| | 13 % | 40 % | 27 % | 47 % | 13 % | 67 % |
| | 53% | | 74% | | 80% | |
| JUMLAH | 50% | | 65% | | 85% | |

Hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan sesuai dengan harapan peneliti, bahwa meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda berhasil ditingkatkan. Peningkatan BSH dan BSB secara rinci sesuai indikator adalah:

- Indikator mematuhi perintah Allah, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 5 anak dengan persentase 33%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil ada 10 anak dengan persentase 66%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 12 anak dengan persentase 80%.
- Indikator selalu berkata baik dan sopan, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 8 anak dengan persentase 54%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 9 anak dengan persentase 60%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%.
- Indikator bersyukur kepada Allah, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 9 anak dengan persentase 60%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 10 anak dengan persentase 66%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%. Indikator tolong menolong sesama manusia, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 8 anak dengan persentase 53%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 11 anak dengan persentase 74%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%.
- Ketentuan keberhasilan penelitian ini adalah BSH dan BSB, maka dapat diketahui peningkatan keberhasilan meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda dengan rata-rata 50% pada pra siklus, selanjutnya hasil rata-rata kelas pada siklus I yaitu 65%, kemudian pada siklus II rata-rata diperoleh anak adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilakukan melalui metode menghafal Asmaul Husna.

Pembahasan

Peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak Anak Usia Dini melalui metode menghafal Asmaul Husna TK Nurul Huda Batang Kuis. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode menghafal Asmaul Husna bertujuan mengembangkan aspek yang bertujuan mengembangkan aspek perkembangan anak yang melalui metode menghafal Asmaul Husna bahwa meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda berhasil ditingkatkan. Peningkatan BSH dan BSB secara rinci sesuai indikator adalah:

- Indikator mematuhi perintah Allah, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 5 anak dengan persentase 33%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil ada 10 anak dengan persentase 66%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 12 anak dengan persentase 80%.
- Indikator selalu berkata baik dan sopan, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 8 anak dengan persentase 54%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 9 anak dengan persentase 60%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%.

- c. Indikator bersyukur kepada Allah, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 9 anak dengan persentase 60%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 10 anak dengan persentase 66%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%.
- d. Indikator tolong menolong sesama manusia, jumlah anak yang berhasil pada prasiklus ada 8 anak dengan persentase 53%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan, dimana jumlah anak yang berhasil 11 anak dengan persentase 74%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase 87%.

Ketentuan keberhasilan penelitian ini adalah BSH dan BSB, maka dapat diketahui peningkatan keberhasilan meningkatkan akhlak anak melalui metode menghafal Asmaul Husna di TK Nurul Huda dengan rata-rata 50% pada pra siklus, selanjutnya hasil rata-rata kelas pada siklus I yaitu 65%, kemudian pada siklus II rata-rata diperoleh anak adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilakukan melalui metode menghafal Asmaul Husna.

KESIMPULAN

Pada Pra Siklus mengalami perubahan sebanyak 50% dari anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan di dalam indikator. Pada Siklus I mengalami perubahan 65% dengan demikian peningkatan akhlak anak baik sebanyak 15%. Pada Siklus II kemampuan meningkatkan akhlak anak 85% dengan demikian peningkatan sebanyak 20%. Berdasarkan hasil dari tiap tahapan tersebut maka diperoleh hasil bahwa melalui metode menghafal Asmaul Husna dapat meningkatkan Akhlak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk,(2006),*Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, hal:96.
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidzh Qur'an Da'iyah*, hlm 87-90.
- Adisusilo, *pengertian akhlak* (Bandung, 2013: 55)
- Bachtiar Hasan, *Pemahaman Asmaul Husna* (Jakarta, 2000:52) Dalam surah Al-A'raf, *Allah memiliki Asmaul Husna*,(ayat: 180)
- Ghozali Husein, *pengertian akhlak* (jilid 3: 52)
- HR. Ibnu Majah, *Menghafal Asmaul Husna*,
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hlm. 57.
- Haffi Dan Rusyadi, *Asmaul Husna*, (Semarang :1994),257.
- <https://m.bola.com>
- [https://m-kumparan-com.cdn.ampp roject.org](https://m-kumparan-com.cdn.ampp.roject.org).
- ImamGhozali, *ilmu akhlak dan agama*, (Jogjakarta: 3),52.
- Lestari, *Menghafal Asmaul Husna* (Surabaya, 2018:80)
- Mahmud Ahmad, *Contoh Akhlakul Karimah* (Jakarta, 1987: 160)
- Megawangi, *Mengenal Asmaul Husna*, (Jakarta: 2011),23.
- Natara Indira, *Ciri ciri akhlakul karimah* (Solo, 2007:7)
- Rusyadi, *Pengertian Asmaul Husna* (Bandung, 1994:257)
- SutarjoAdisusilo, J.R.,*Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2013),h. 55
- Syaiful Bahri Dramajah,Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),27.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005
- Undang-undang tentang, *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1* (2003: 20)
- Umary, Barnawie. 1995. *Materi Asmaul Husna* (Solo, 1979: 10)
- Ya'kub Hamzah 1993. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro
- Zuhairini Dan Ghofir, *Keistimewaan dan Peranan Al Asmaa-UI Husnaa Di Zaman Modern*. (Surabaya: 2004),76.